

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat dan Perkembangan Bank Negara Indonesia

Berdirinya BNI diawali dengan timbulnya gagasan pada sidang Perdana Menteri Republik Indonesia tanggal 19 September 1945 yang memutuskan untuk mendirikan bank milik negara yang berfungsi sebagai bank sirkulasi. Untuk itu pemerintah memberikan surat kuasa kepada Bapak R.M. Margono Djojohadikoesoemo guna mempersiapkan mendirikan Bank Sentral milik Pemerintah Indonesia.

Langkah pertama yang di ambil pada waktu itu adalah mendirikan yayasan yaitu “ Yayasan Poesat Bank Indonesia “, didirikan berdasarkan akte notaris R.M. Soerojo No. 14 tanggal 9 Oktober 1945. Walaupun menghadapi berbagai hambatan dan kesulitan, namun akhirnya pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-undang No. 2 tanggal 5 juli 1949 yang isinya bahwa Yayasan Poesat Bank Indonesia dileburkan ke dalam Bank Negara Indonesia yang saat itu memiliki tugas sebagai berikut :

1. Mengatur pengeluaran dan peredaran uang kertas bank dengan harga yang tetap menurut keperluan masyarakat terhadap alat pembayaran.
2. Memperbaiki alat pembayaran yang lain.

3. Memenuhi kredit masyarakat dan umum supaya dapat bekerja untuk kepentingan umum, segala sesuatu menurut peraturan atau berdasarkan atas undang-undang.

Setelah melalui rentang waktu yang cukup panjang, tugas-tugas ini akhirnya dibebankan pada Bank Indonesia.

Sejak kelahirannya tanggal 5 Juli 1946, BNI mengalami pasang surut dalam usahanya. Selain itu peran dan tugasnya sering berubah-ubah sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam periode tertentu. Perubahan yang sangat mendasar antara lain :

1. Dikeluarkannya Penetapan Presiden No 17 tahun 1965 tentang integrasi bank-bank pemerintah sejak tanggal 17 Agustus 1965. Untuk BNI unit III pada tahun 1967 dikeluarkan UU No 14 tentang pokok-pokok perbankan yang menetapkan kembalinya bank-bank pemerintah kepada fungsi semula sebelum adanya integrasi. Selanjutnya dikeluarkan UU No 17 tahun 1968, bahwa BNI unit III ditetapkan menjadi Bank BNI 1946 dengan tugas baru yaitu melakukan usaha bank umum yang diarahkan kepada perbaikan ekonomi rakyat dan pembangunan ekonomi nasional dengan mengutamakan sektor industri.
2. Deregulasi perbankan tanggal 1 Juni 1983 yang lebih dikenal dengan Pakjun 1983 yang mengatur tentang pemberian kebebasan pada pihak perbankan untuk menentukan sendiri tingkat suku bunga simpanan atau pinjaman. Deregulasi ini terus bergulir seiring dengan perubahan ekonomi dan moneter nasional seperti Paket Kebijakan 27 Oktober 1988

(Pakto 1988) yang merupakan kelanjutan deregulasi sebelumnya yaitu Pakjun 1983 antara lain mengenai pajak atas bunga pinjaman.

Peraturan terakhir yaitu dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 tahun 1992 tanggal 29 April 1992, bahwa bentuk hukum Bank BNI 1946 dirubah menjadi perusahaan persero (Persero) dengan nama PT Bank Negara Indonesia (Persero) dan menjual sahamnya kepada masyarakat (*go public*) sehingga nama lengkapnya menjadi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan tujuan memberikan kesempatan kepada bank BNI untuk beroperasi dan bersaing di pasar atau sebagai bank komersial dan profesional.

Pada waktu itu bank BNI mempunyai lima ratus empat puluh delapan (548) kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan enam (6) kantor cabang di luar negeri yaitu di Singapura, Tokyo, Hongkong, London, New York, dan Grand Cayman Island, selain itu bank BNI juga mempunyai hubungan koresponden dengan bank-bank penting di seluruh dunia.

3.2 Lokasi Perusahaan

Lokasi perusahaan yaitu pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk cabang Purwokerto yang beralamat di Jl. Jend. Soedirman 137 Purwokerto 53119.

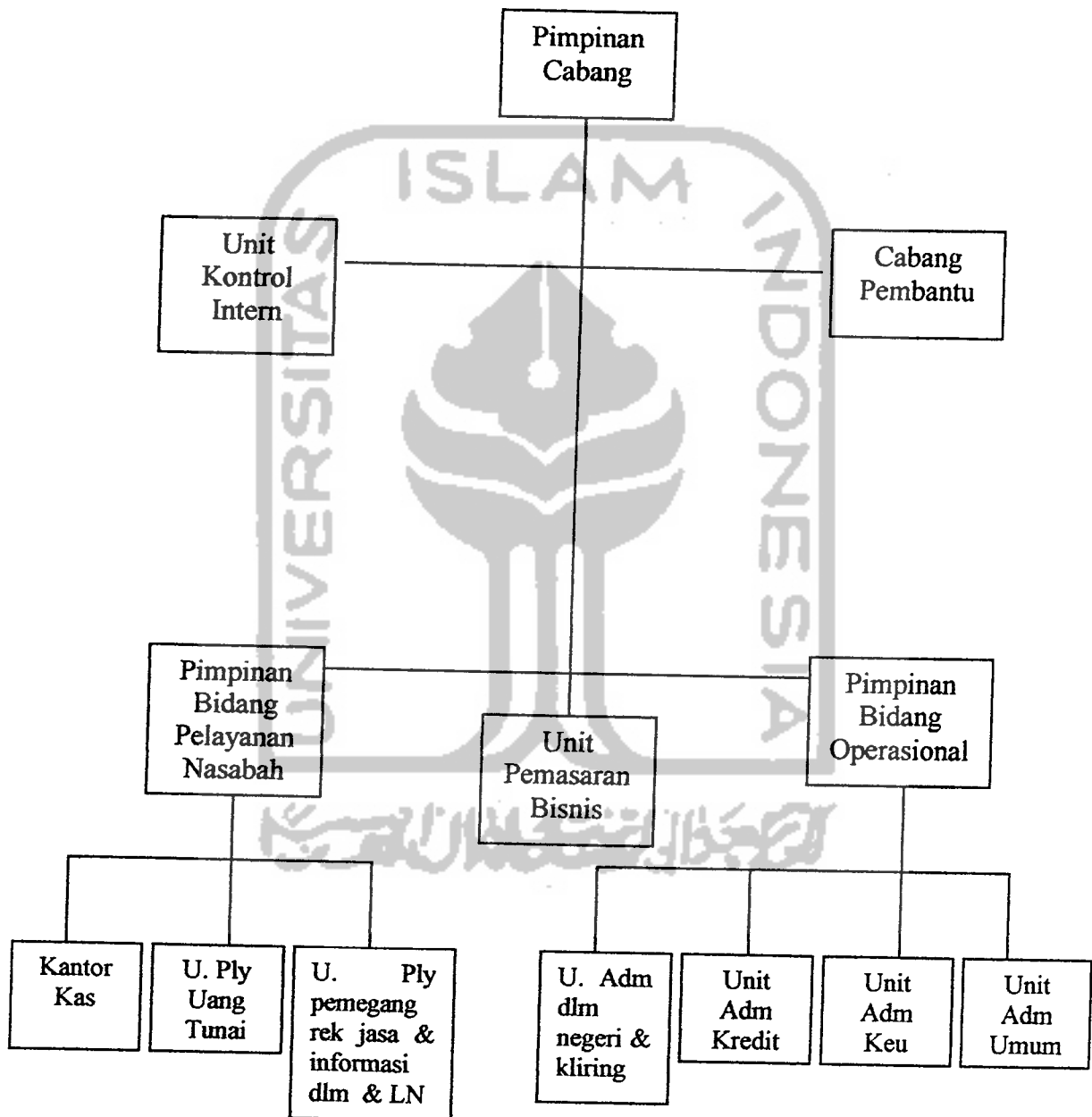
3.3 Struktur Organisasi

Untuk mencapai tujuan suatu organisasi, diperlukan pengorganisasian yang baik dan teratur, karena organisasi yang baik dan teratur akan membantu memperlancar jalannya kegiatan perusahaan secara keseluruhan. Struktur organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Susunan organisasi PT BNI (Persero) Tbk cabang Purwokerto menggunakan sistem organisasi garis. Sistem ini menekankan pada garis kekuasaan dan tanggung jawab yang bercabang pada setiap tingkat pimpinan dari yang teratas sampai yang paling bawah. Tiap-tiap atasan mempunyai sejumlah bawahan tertentu yang masing-masing memberi pertanggung jawaban akan pelaksanaan tugasnya kepada atasan ini. Tiap-tiap bawahan hanya mempunyai seorang atasan dan hubungan antara atasan dan bawahan berjalan melalui garis lurus.

Struktur organisasi BNI tersebut dapat dikatakan sebagai salah satu ujung tombak perusahaan, sebab dari sinilah terlaksana seluruh jenis keputusan dan kegiatan operasional bank. Adapun struktur atau bagan organisasi yang digunakan oleh BNI cabang Purwokerto adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1
Struktur Organisasi BNI cabang Purwokerto



Sumber : PT. Bank Negara Indonesia (Persero) cabang Purwokerto

3.4 Tugas dan Tanggungjawab Masing-masing Bagian

1. Pimpinan Cabang

- a. Menetapkan rencana dan anggaran serta sasaran usaha dan tujuan yang akan dicapai.
- b. Mengarahkan atau mengendalikan serta mengevaluasi secara langsung di lingkungan cabang, sejalan dengan sistem dan prosedur yang berlaku yang ditetapkan oleh kantor besar atau kantor wilayah.

2. Unit Kontrol Intern

- a. Membantu pimpinan cabang dalam mengendalikan dan mengawasi proses kegiatan harian dan manajemen kantor cabang.
- b. Mengelola seluruh BPP (sebagai sentral BPP).
- c. Mendistribusikan surat masuk yang berkaitan dengan ketentuan pelayanan suatu transaksi atau aktivitas perbankan.
- d. Melakukan pemeriksaan terhadap administrasi atau keuangan koperasi.

3. Kantor Cabang Pembantu.

Membantu pemimpin cabang dalam memasarkan produk dan jasa bank BNI dan melayani transaksi kas tunai dan transaksi kas non tunai.

4. Pimpinan Bidang Pelayanan Nasabah.

- a. Mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi pelayanan informasi mengenai produk atau jasa dalam negeri dan luar negeri.
- b. Mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi pelayanan semua jenis transaksi kas atau tunai dan pemindahan.

- c. Mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi kegiatan eksternal payment point, capem, kantor kas, kas mobil dan ATM.
 - d. Mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi pelayanan penerbitan card plus, credit card, dan lain-lain.
 - e. Mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi pengelolaan transaksi incoming atau outgoing dan transfer.
 - f. Mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi pelayanan inward atau outward collection.
 - g. Mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi pengelolaan daftar pas terbuka dan transaksi valas.
5. Pimpinan Bidang Operasional.
- a. Mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi pengelolaan administrasi dan porte pada kredit.
 - b. Mengarahkan dan mengendalikan administrasi transaksi dalam negeri dan kliring.
 - c. Mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi kegiatan bank operasional untuk KPKN.
 - d. Mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi pengelolaan kegiatan bank persepsi untuk KPKN.
 - e. Mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi pengelolaan administrasi umum, logistik dan kepegawaian.

6. Kantor Kas.

- a. Melayani informasi mengenai produk dan jasa.
 - Memberikan penjelasan mengenai produk dan jasa bank BNI.
 - Memberikan penjelasan tentang cara pembukaan rekening.
 - Mengelola kelengkapan formulir, dan alat promosi.
- b. Melayani semua jenis transaksi kas atau tunai dan pemindahan.
 - Melayani setoran atau pembayaran semua jenis transaksi.
 - Melayani transaksi kiriman uang dalam negeri antar cabang (*intern branch*).
 - Melakukan verifikasi dan validitas slip setoran atau pengambilan.
 - Meminta persetujuan penyelia kantor kas terhadap pengambilan di atas jumlah kewenangannya.
 - Mempersiapkan kebutuhan kas harian dan pelaksanaan kas supply (remise dari atau ke cabang induk).
- c. Melayani pembayaran valas untuk kantor kas yang berinduk ke cabang devisa atau money changer.
 - Membeli dan menjual bank note dan TC.
 - Mengelola persediaan fisik bank note dan TC.
 - Meneliti keabsahan warkat yang akan di ambil alih.
- d. Menyelenggarakan register persamaan bank note dan TC.

- e. Mengelola kas ATM.
- Memantau persediaan uang di ATM.
 - Mengisi uang ATM jika persediaan telah mencapai batas minimum.
- f. Mengelola transaksi giro, tabungan dan deposito.
- Memelihara file nasabah dan kartu contoh tanda tangan.
 - Mengelola dan membagikan rekening koran dan nota kepada nasabah.
- g. Mengelola pembukaan dan transaksi kliring dari dan atau ke cabang induk.
- Melakukan verifikasi batches.
 - Mengirimkan batches ke unit akuntansi cabang induk.
 - Menerima warkat kliring, menyusun daftar warkat kliring dan mengirimkan ke cabang induk.
 - Menerima warkat kliring yang ditolak dari cabang induk dan menginformasikan kepada nasabah.
- h. Mengelola administrasi surat atau dokumen keluar dan masuk.
- Menerima atau mencatat dan mengirimkan surat atau dokumen keluar.
 - Menerima atau mencatat dan mengirimkan surat atau dokumen masuk.
 - Menyelenggarakan administrasi surat atau dokumen sesuai dengan prosedur.

7. Unit Pelayanan Uang Tunai
 - a. Melayani semua jenis transaksi kas atau tunai dan pemindahan.
 - b. Melayani kegiatan eksternal, payment point, kantor kas, dan capem.
 - c. Mengelola kas besar.
 - d. Mengelola ATM.
8. Unit Pelayanan Pemegang Rekening Jasa dan Informasi Dalam Negeri dan Luar Negeri :
 - a. Unit Pelayanan Pemegang Rekening.
 - Menerima pembukaan rekening.
 - Menerima setoran pertama pembukaan rekening nasabah.
 - Membayar saldo rekening yang ditutup sesuai kewenangannya.
 - Melayani transaksi kiriman uang keluar.
 - Melayani transaksi inkaso keluar.
 - Menanda tangani bilyet deposito dan sertiplus.
 - Membayar bunga deposito.
 - Melayani permintaan surat keterangan bank.
 - Meminta dan menyetor uang tunai atau kas kepada kasir.
 - b. Bagian Pelayanan Jasa dan Informasi Luar Negeri.
 - Melayani informasi mengenai produk dan jasa luar negeri.
 - Melayani transaksi penukaran valuta asing.
 - Mengelola transaksi L/C ekspor.
 - Mengelola transaksi L/C import.
 - Mengelola transaksi out going.

- Mengelola transaksi out ward.
- Menerima daftar pas terbuka transaksi valas dan rupiah.

9. Unit Pemasaran Bisnis

- a. Memasarkan produk dan jasa perbankan kepada nasabah
- b. Memperbanyak penjualan silang (*cross selling*) kepada debiturnya, sehingga produk non kredit dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh debitur, sebaliknya kegiatan yang sama juga di lakukan atas produk kredit kepada nasabah non debitur.
- c. Mengelola permohonan kredit retail.
- d. Melakukan pemantauan nasabah atas kolektibilitas pinjaman.
- e. Melakukan penyelamatan atau penyelsaian kredit bermasalah.
- f. Membantu kantor besar atau kantor wilayah atau cabang lain di bidang pemasaran.
- g. Melayani dan mengembangkan hubungan dengan nasabah whole sale dan middle.
- h. Melayani penelitian potensial ekonomi daerah dan menyusun peta bisnis.

10. Unit Administrasi Dalam Negeri dan Kliring

Mengelola transaksi dalam negeri dan kliring serta mengelola administrasi back office.

11. Unit Administrasi Kredit

Mengelola administrasi perkreditan dan portepel kredit serta memantau proses pemberian kredit.

12. Unit Administrasi Keuangan

Mengelola sistem otomasi atau mengendalikan transaksi pembukuan dan posisi likuiditas cabang.

13. Unit Administrasi Umum

Mengelola administrasi kepegawaian, kebutuhan logistik dan administrasi umum untuk mendukung kelancaran umum, kelancaran kantor cabang dan seluruh kantor capem yang menginduk di cabang Purwokerto.

3.5 Manajemen Personalia

a. Hari dan Jam Kerja

Pelaksanaan hari dan jam kerja di lingkungan BNI cabang Purwokerto adalah sebagai berikut :

- Penerapan sistem 5 hari kerja dalam seminggu yaitu hari senin - jumat.
- Masuk kerja mulai pukul 08.00 – 17.15 dengan istirahat pada pukul 12.30 – 13.30.
- Hari sabtu dan minggu libur.

b. Jumlah Tenaga kerja

BNI cabang Purwokerto memiliki karyawan sebanyak 84 orang yang terbagi kedalam berbagai jenjang dan jenis jabatan.

c. Rincian Tenaga Kerja

Jenis tenaga kerja yang ada pada BNI cabang Purwokerto terdiri dari :

- Pimpinan cabang (vice president) 1 orang
- Wakil pimpinan/ pimpinan bidang (assistant vice president/ manager) 2 orang
- Penyelia/ koordinator 7 orang
- Pimpinan cabang pembantu 4 orang
- Pengelola unit/ pelaksana 48 orang
- Satpam 14 orang
- Sopir 5 orang
- Pelayan kontrak sewa 3 orang

Total 84 orang tenaga kerja.

d. Kesejahteraan Tenaga Kerja

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan manajerial, teknis dan administrasi karyawan yang secara langsung menyangkut efisiensi dan produktivitas kerja, maka setiap saat Bank BNI menyelenggarakan program latihan dan pengembangan pegawai, antara lain pendidikan transaksi LN, pendidikan perkreditan, pelatihan produk-produk baru dan lain sebagainya. Metode pelatihan yang digunakan yaitu berupa studi kasus, diskusi dan lain-lain.

Disamping itu, pengembangan karyawan juga dilaksanakan dengan cara mutasi dan promosi pegawai sehingga penempatan pegawai dapat dilakukan sesuai dengan tingkat kemampuannya. Peran pegawai atau karyawan di dalam upaya mencapai tujuan perusahaan sangat dominan. Oleh karena itu perbaikan kesejahteraan karyawan harus sesuai dengan batas-batas kemampuan perusahaan itu sendiri. Pada saat ini perusahaan telah mampu memenuhi upah minimum yang berlaku dan yang ditentukan oleh pemerintah. Secara terus-menerus manajemen juga memberikan motivasi agar diperoleh tingkat pengabdian yang tinggi dari seluruh jajaran karyawan.

3.6 Jenis Pelayanan dan Hasil Produk

Sebagai bank umum komersial dan profesional dengan arah tujuan yang menitik beratkan pada pembangunan dan pengembangan ekonomi rakyat, bank BNI memiliki berbagai jenis pelayanan dan produk yang ditawarkan kepada para nasabahnya yaitu :

a. Jasa Simpanan diantaranya adalah :

- Giro
- Deposit On Call
- Taplus
- Sertiplus
- Deposito Berjangka
- Tabungan Keluarga Sejahtera

- Tabungan Haji Indonesia
- Kartu Mahasiswa

b. Jasa Kredit diantaranya adalah :

- | | |
|----------------------|--------------------------|
| - Kredit Investasi | - Cash Collateral Credit |
| - Kredit Modal Kerja | - Kredit Ekspor |
| - KPR | - Kredit Impor |
| - Kredit Konsumtif | - KKR |
| - Kredit Profesi | - KUK |
| - Kredit Multiguna | - KKPA |
| - Kredit Kemitraan | - Kredit TKI |
| - KUK Plus | - Kukesra |

c. Jasa-jasa lain diantaranya adalah :

- | | |
|---------------------------------|--------------------------------------|
| - ONH | - Repo/ Reverse Repo |
| - SKB | - Agen Pembayaran |
| - Garansi Bank | - Penanggung |
| - TC | - Settlement Bank |
| - SKBDN | - Collection |
| - SDB | - Inkaso |
| - Simpanan Terbuka/
Tertutup | - Trans Plus |
| - Uang Kertas Asing | - Electronic Funds
Transfer (EFT) |
| - FOREX | - Delegasi Kredit |

- Kiriman Uang
- Kiriman uang LN
- Ekspor
- Jasa Custody
- Commercial Paper
- Sinking Funds
- Wali Amanat
- DPLK Bank BNI

d. Layanan-layanan diantaranya adalah :

- ATM
- Layanan Prima
- BNI Call
- Pembayaran Listrik
- Pembayaran Telepon
- Pembayaran Pajak
- BNI Infonas
- Private Banking

3.7 Produk Tabungan

Tabungan adalah salah satu produk jasa yang di tawarkan oleh bank kepada nasabah dan calon nasabah, yang merupakan salah satu usaha dalam menghimpun dana perbankan dari masyarakat.

Produk ini secara yuridis di selenggarakan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No 22 /63 /KEP / DIR tanggal 1 Desember 1989 tentang penyelenggaraan tabungan, sehingga untuk menyelenggarakan tabungan, bank-bank diberikan kebebasan sepenuhnya.

Batasan-batasan dalam penyelenggaraan tabungan ini juga tertuang dalam Pakto 1988 sebagai berikut :

1. Tabungan hanya dapat diselenggarakan dalam rupiah
2. Penarikan hanya dapat dilakukan dengan mendatangi kantor bank tersebut atau alat yang disediakan untuk keperluan tersebut dan tidak dapat menggunakan cek, bilyet giro, dan surat perintah pembayaran lainnya yang sejenis.
3. Penarikan tidak boleh melebihi suatu jumlah tertentu sehingga menyebabkan saldo tabungan lebih kecil dari saldo minimum (SEBI No 21 /20 /UPG tanggal 27 Oktober 1988)

Fasilitas-fasilitas yang di berikan oleh produk TAPLUS BNI antara lain sebagai berikut :

- Kartu plus, dengan kartu ini nasabah dapat menarik uang tunai dari rekening Taplus dan giro, memperoleh informasi saldo, melakukan transfer saldo rekening giro ke Taplus ataupun sebaliknya dalam satu kartu plus, membayar tagihan ponsel serta tagihan kartu kredit BNI di setiap ATM BNI yang tersebar di seluruh Indonesia tanpa dikenakan biaya untuk penggunaan ATM BNI dan dapat digunakan pula sebagai kartu Debet Internasional Maestro.
- ATM BNI 24 jam, dengan fasilitas ini nasabah bebas menarik dana dan memantau rekening di seluruh ATM BNI. Selain itu dapat bertransaksi melalui jaringan Cirrus Internasional di seluruh dunia.
- Phone plus, yaitu kemudahan bertransaksi dimana saja melalui telepon.

- Fasilitas pembayaran telepon, listrik, handphone, kartu kredit.
- Transaksi online di semua cabang.

3.7.1 Pemasaran Produk

a. Product / Produk

Tabungan Plus adalah bentuk simpanan uang yang sangat tepat digunakan sebagai tabungan pribadi atau keluarga yang menguntungkan dan bermanfaat untuk menghadapi keperluan rutin maupun mendadak. TAPLUS sangat tepat digunakan untuk berbagai macam profesi seperti karyawan, mahasiswa, pengusaha, dan rumah tangga. Kelebihan produk ini antara lain :

- Tabungan yang aman dan menguntungkan
- Setiap penabung TAPLUS diberikan kartu ATM (kartu plus) sehingga dapat melakukan pengambilan uang tunai melalui teller maupun ATM BNI.
- Pengambilan dan penyetoran dapat dilakukan di semua cabang online Bank BNI
- Penabung dapat memperoleh pinjaman dengan fasilitas cash collateral credit atau KUK plus.
- TAPLUS dapat digunakan untuk pembayaran listrik, telepon, pajak dan KPR melalui Bank BNI.
- Taplus dapat dijadikan agunan pinjaman.
- Bunga dihitung atas dasar saldo harian dan dibayarkan setiap akhir bulan.

b. Price / Harga

Strategi harga yang digunakan pada produk tabungan yaitu : Suku bunga, dimana tingkat suku bunga yang ditawarkan pada produk atabungan di atas dihitung atas dasar saldo harian dan besarnya tingkat suku bunga sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank.

c. Promotion / Promosi

Kebijakan promosi yang dilakukan oleh Bank BNI yaitu melalui media massa, baik cetak maupun audio visual serta iklan dengan menggunakan spanduk. Selain itu bank juga mencetak brosur-brosur untuk menjelaskan produk yang mereka tawarkan.

d. Place / Daerah Pemasaran / Lokasi

Dalam memasarkan suatu produk atau jasa, lokasi dan daerah pemasaran sangat berpengaruh terhadap volume tingkat penjualan dari apa yang ditawarkan. Daerah pemasaran yang tepat dan sesuai dengan produk yang ditawarkan akan membentuk sebuah sinergi yang menyatukan keduanya. Luasnya cakupan daerah pemasaran juga sangat berpengaruh terhadap sampainya produk di masyarakat atau konsumen, begitu juga pada Bank BNI cabang Purwokerto, dengan lokasi yang strategis yaitu di pusat kota serta cakupan daerah pemasaran yang luas yang meliputi 4 kantor cabang pembantu yaitu :

- Capem UNSOED
- Capem Pasar Wage
- Capem Bumiayu
- Capem Wangon

menjadikan Bank BNI cabang Purwokerto lebih melekat di masyarakat

